

BAB LIMA

PENUTUP

Kesimpulan

Pada mulanya berkat mencakup kelimpahan, kebahagiaan, kemashyuran, atau segala hal yang baik dan menyenangkan. Setelah manusia jatuh dalam dosa, Allah tetap memberikan berkat kepada umat-Nya. Berkat tersebut kemudian terkait dengan keselamatan, pemulihan, dan segala hal dalam usaha Allah untuk membawa semua ciptaan kembali kepada persekutuan dengan-Nya. Inilah yang mendasari panggilan Abraham di dalam Kejadian 12:1-3. Abraham dan keturunannya diberkati dan dipanggil untuk menjadi berkat kepada segala bangsa. Dengan demikian, menjadi berkat adalah menjadi agen dan penyalur berkat serta terlibat dalam rencana penebusan Allah untuk membawa semua ciptaan kembali dalam persekutuan dengan Allah. Dalam hal ini jugalah panggilan untuk menjadi berkat terkait dengan panggilan untuk bermisi. Aktivitas bermisi sepadan dengan menjadi berkat bagi sesama. Umat Allah dipanggil untuk mengejawantahkan berkat sebagai tindakan bermisi agar semua bangsa menikmati berkat.

Berkat di dalam Perjanjian Lama diatur dalam relasi vertikal dengan Allah dan dalam relasi secara horizontal dengan sesama. Dalam relasi vertikal, Allah adalah sumber segala berkat. Allah memberkati sebagai pernyataan kasih, cara mempertahankan relasi dengan umat-Nya dan bentuk kontinuitas pemeliharaan kepada umat-Nya. Konsep berkat yang bersifat vertikal diatur juga dalam relasi

pejanjian dengan Allah, artinya umat Allah harus setia dan taat kepada Allah serta menyembah hanya kepada Allah sebagai respons akan berkat Allah dan sebagai jaminan untuk dapat menikmati berkat turun temurun. Berkat dalam relasi horizontal artinya bahwa berkat yang diperoleh harus disalurkan kepada sesama. Dengan inilah umat Allah dipanggil untuk menjadi berkat bagi sesamanya. Pada intinya, tujuan Allah memberkati dan memanggil Abraham serta keturunannya untuk menyalurkan berkat adalah agar kontinuitas berkat itu tetap berjalan dan untuk membawa seluruh ciptaan kepada persekutuan dengan Allah.

Bentuk berkat tidak hanya berbicara mengenai kekayaan materi, kesehatan yang baik dan keturunan yang banyak, tetapi menikmati relasi dengan Allah dan mendapatkan keselamatan adalah berkat. Hal ini sangat jelas melalui pemahaman kontinuitas berkat di dalam Perjanjian Baru, dimana keselamatan adalah berkat yang dikerjakan oleh Kristus melalui kematian-Nya di kayu salib dan kebangkitan-Nya. Dengan demikian, menjadi berkat bukan hanya memberikan berkat materi, tetapi juga menyatakan keselamatan, memberikan damai sejahtera baik dengan jalan kehadiran, pemberitaan, tindakan, bahkan juga dengan jalan mengucapkan ucapan berkat.

Menjadi berkat terkait dengan aktivitas bermisi. Berkat dan misi terkait dengan pelipatgandaan, keberbuahan, dan perluasan. Menjadi berkat atau bermisi adalah perluasan jangkauan berkat kepada banyak orang. Berkat meruntuhkan kutuk di dalam Perjanjian Lama, memberikan pemulihan dan damai sejahtera, oleh sebab itu bermisi harusnya membawa keselamatan, pemulihan, dan damai sejahtera bagi sesama. Penyaluran berkat dalam Perjanjian Lama dapat dilakukan oleh

seorang ayah, pemimpin, raja, imam atau seseorang dalam perannya sebagai perantara dari Allah, selain itu, melalui eksistensi Israel dan Sion dapat juga menjadi berkat bagi orang lain.

Di konteks Indonesia, peta strategi bermisi dapat dilihat dalam tiga kelompok yaitu misi terkait penginjilan, misi terkait tanggung jawab sosial dan misi holistik. Ketiga strategi ini memiliki kelebihan masing-masing tetapi sama-sama lahir dari panggilan bermisi yang sama yaitu untuk menjadi berkat bagi semua orang dan beranjak dari kesadaran akan krisis yang terjadi di dalam konteks. Sama halnya dengan pernyataan berkat Allah kepada umat-Nya yang hadir dalam krisis tetapi mengubah krisis tersebut menjadi harapan. Dalam ketiga strategi ini, konsep berkat terkait dengan penjangkauan, pelipatgandaan, keberbuahan, perluasan, serta menghadirkan kasih Allah sebagai penegasan pentingnya kehidupan yang menjadi berkat sebagai strategi bermisi. Dalam misi holistik dan dalam konteks Indonesia cara menjadi berkat bagi sesama adalah melalui kehadiran, pemberitaan, ucapan berkat, dan tindakan sama halnya dengan apa yang telah *Compassion* dan Pekabaran Injil Gereja Kristen Jawa lakukan.

Refleksi Pembelajaran

Melalui penulis skripsi ini, penulis merefleksikan bahwa kehidupan setiap orang percaya yang telah diberkati oleh Allah hidup dalam anugerah berkat yang berlimpah. Kekuatan berkat tersebut, membawa umat Allah seharusnya memaknai hidup dengan berdedikasi kepada Allah. Berkat bukanlah hal yang hanya dinikmati saja, tetapi harus disalurkan kepada semua orang baik melalui kehadiran untuk

mempresentasikan kasih Allah, melalui pemberitaan dan ucapan berkat yang dapat membawa seseorang lebih menikmati berkat, atau melalui tindakan yang mengaplikasikan panggilan menjadi berkat yaitu kepedulian terhadap pergumulan bersama.

Penulis disadarkan bahwa seharusnya seluruh kehidupan orang Kristen menjadi berkat kepada siapapun, dalam keadaan apapun, dan menjangkau segala aspek kehidupan orang lain, karena ini adalah panggilan setiap orang yang telah menerima keselamatan. Selain itu, penulis juga mendapatkan pembelajaran bahwa berkat tersebut meruntuhkan kutuk, oleh sebab itu kehidupan orang Kristen bukanlah sebagai pembawa krisis atau masalah dalam kehidupan seseorang tetapi menghadirkan kasih Allah kepada semua orang.

Saran bagi Riset Lanjutan

Akhirnya, penulis memberikan usulan dalam melakukan riset lanjutan demi melengkapi tema ini. *Pertama*, periset lanjutan dapat membahas bagaimana perkembangan konsep berkat di dalam Perjanjian Lama dari masa ke masa sesuai konteks masa tersebut, dengan harapan akan memperoleh gambaran besar perkembangan berkat serta mencari pengaruhnya terhadap konsep ataupun metode bermisi masa kini. *Kedua*, di dalam skripsi ini, konsep berkat dibahas dalam lingkup Perjanjian Lama, menurut penulis kekayaan konsep berkat dapat dilihat juga dari Perjanjian Baru. Dengan demikian, penelusuran konsep berkat semakin utuh secara alkitabiah dan semakin utuh juga melihat kaitannya atau kontribusinya terhadap konsep bermisi masa kini.